

ABSTRAK

Ispa merupakan infeksi akut pada saluran napas atas mulai dari hidung sampai alveoli yang disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan melalui droplet. Ispa sering menjadi masalah kesehatan terutama pada anak. Pengeluaran sekret yang tidak lancar mengakibatkan penderita akan mengalami kesulitan bernafas. Pada anak dibawah 5 tahun tidak mampu untuk mengeluarkan sekret yang kental secara mandiri sehingga menyebabkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pemberian terapi uap minyak kayu putih dan fisioterapi dada pada pasien anak infeksi saluran pernapasan akut

Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode studi kasus pada satu responden dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera dengan menggunakan terapi uap minyak kayu putih dan fisioterapi dada yang dilakukan selama 3 hari. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta menggunakan format asuhan keperawatan anak. Analisa data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan anak yang mengalami ispa dengan bersihan jalan nafas tidak efektif setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari didapatkan keluhan sesak tidak ada, batuk efektif meningkat, frekuensi napas membaik, gelisah menurun, dan pola napas membaik. Hal ini menunjukkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi.

Kesimpulan dari hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi uap minyak kayu putih dan fisioterapi dada efektif dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologi di rumah untuk membantu mengurangi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak.

Kata Kunci : Infeksi saluran pernapasan akut, Terapi, Anak.